

KHAIRUN NISA

**TINJAUAN PROFIL PASIEN TERAPI METADON UNTUK SUBSTITUSI
HEROIN DI PROGRAM TERAPI RUMATAN METADON (PTRM)
RUMAH SAKIT KHUSUS PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN
2010**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2011**

**TINJAUAN PROFIL PASIEN TERAPI METDON UNTUK SUBSTITUSI
HEROIN DI PROGRAM TERAPI RUMATAN METADON (PTRM)
RUMAH SAKIT KHUSUS PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN
2010**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
Pada Program Studi S1 Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam, Universitas Garut

September, 2011

Oleh

Khairun Nisa

2404105056

Disetujui oleh,

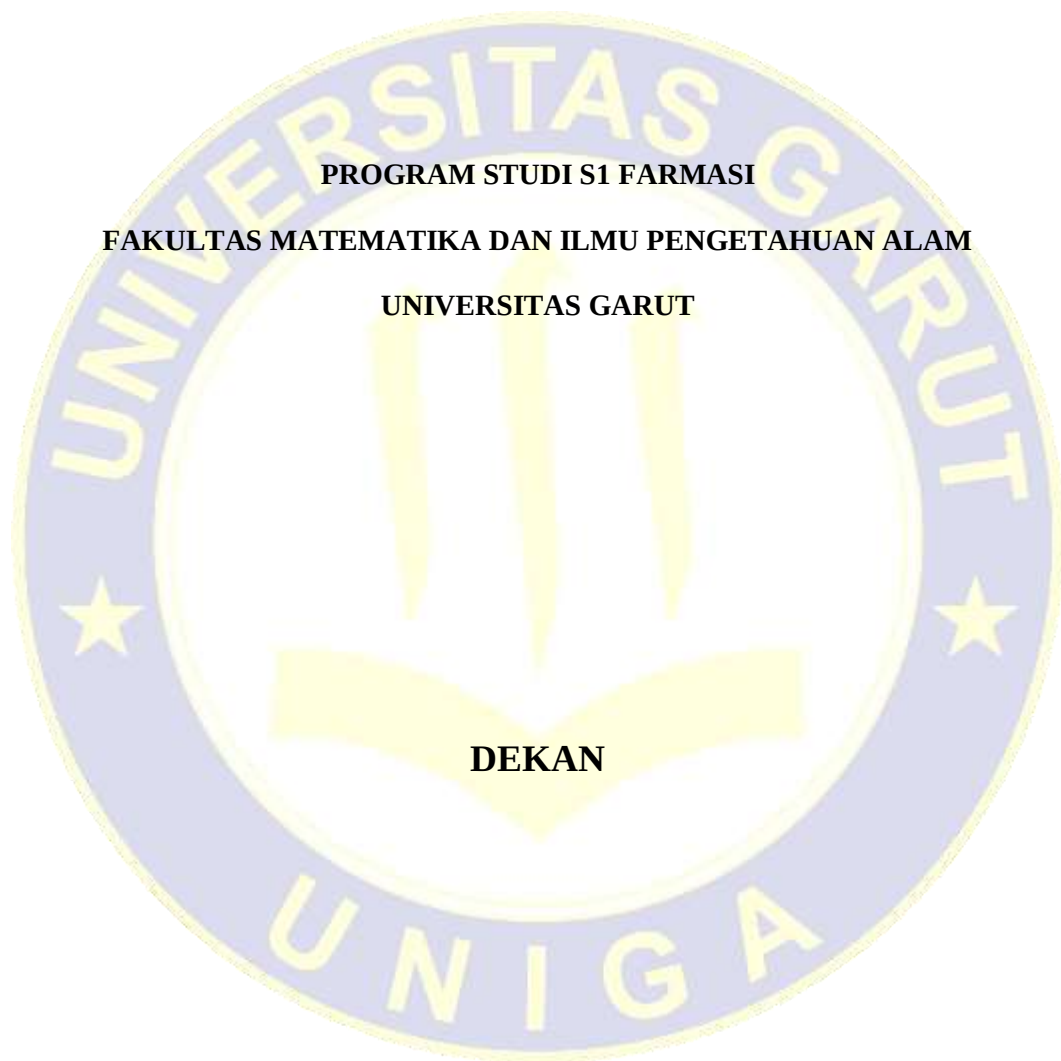
Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

Dr. Kusnandar Anggadiredja

Setiadi Ihsan, S.Si, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN



(Prof. Dr. Ny Iwang S. Soediro)



Kutipan ataupun saduran, baik sebagian seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang, dan sumber aslinya, yaitu Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Tinjauan Profil Pasien Terapi Metadon Untuk Substitusi Heroin di Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010”** seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, September 2011

Yang membuat pernyataan

Khairun Nisa

ABSTRAK

Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM) merupakan salah satu dari program pengurangan dampak buruk napza atau dikenal dengan istilah *Harm Reduction*. Metadon adalah suatu zat opioid sintetik yang memiliki efek yang sama seperti heroin dan dipakai dengan cara diminum. Penelitian ini memberikan informasi profil pasien terapi metadon di PTRM Rumah Sakit Khusus (RSK) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2010, dengan desain retrospektif. Dari penelitian ini, pasien terapi metadon 100% berjenis kelamin laki-laki dengan heroin sebagai zat yang dikonsumsi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas latar belakang pendidikan pasien adalah tingkat SLTA yakni 64,71%. Sebelum mengikuti PTRM pada rentang usia 16-20 tahun, mayoritas pasien menggunakan heroin untuk pertama kali yaitu sebesar 58,82%, alkohol (47,83%), ganja (61,11%), amfetamin (46,15%) dan buprenorpin (50%), sedangkan pada rentang usia 11-15 tahun paling banyak pertama kali menggunakan tembakau (75%) dan solven (100%). Untuk rentang umur 21-25 tahun, buprenorpin digunakan pertama kali dengan persentase 42,86% dan kokain (50%). Kombinasi heroin dan tembakau paling banyak digunakan oleh pasien terapi metadon sebelum mengikuti PTRM yaitu 20,59%. Pasien terapi metadon sebanyak 76,47% menyatakan kesiapannya untuk melakukan cek CD4 dan 52,94% untuk mengkonsumsi ARV.

ABSTRACT

Methadone Maintenance Therapy (MMT) is one of harm reduction program caused by drug. Methadone is a synthetic opioid substance which have the same effect as heroin and usually use per oral. The review of patient methadone therapy profile for heroin substitution on MMT program at Rumah Sakit Khusus in West Kalimantan has been done. The result showed that all of patients were men (100%) with heroin as a consumed substance. The educational background aspect showed the majority patients were senior high school (64.71%). Before they were attending MMT program, patients at 16-20 years range, at the first time, used heroin as drug (58.82%), alcohol (47.83%), marijuana (61.11%), amphetamines (46.15%) and buprenorphine (50%). For 11-15 years range, the most drug or addictive agent consumed at the first time were tobacco (75%) and solvent (100%). Next, at 16-20 years and 21-25 years range, buprenorphine were used by 42.86% patients and cocaine (50%). The combination of heroin and tobacco was the most widely used by patients before enter MMT Program, such as 20.59%. There were 76.47% patients expressed their readiness in CD4's checking and 52.94% patients for taking ARVs.

ABSTRACT

Methadone Maintenance Therapy (MMT) is one of harm reduction programs caused by drug. Methadone is a synthetic opioid substance which have the same effect as heroin and usually use per oral. Review of the profile of patient under methadone therapy for heroin substitution at Rumah Sakit Khusus in West Kalimantan has been done. The result showed that all of patients were male (100%) which had been using heroin. Based on educational background the majority of patients were senior high school (64.71%). Before attending MMT program, patients at the range of old 16-20 years, at the first time, used heroin (58.82%), alcohol (47.83%), marijuana (61.11%), amphetamines (46.15%) and buprenorphine (50%). In age range of 11-15 years old, the most addictive agent consumed at the first time were tobacco (75%) and solvent (100%). Mean while, in age range of 16-20 years and 21-25 years old, buprenorphine were used by 42.86%, and cocaine was used by 50% of the patients. The combination of heroin and tobacco was the most widely used drugs by patients before entering MMT Program (20.59%). There were 76.47% patients expressing their readiness in CD4 checking and 52.94% patients were willing to take ARVs.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **“TINJAUAN PROFIL PASIEN TERAPI METADON UNTUK SUBSTITUSI HEROIN DI PROGRAM TERAPI RUMATAN METADON (PTRM) RUMAH SAKIT KHUSUS KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010”** dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.

Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ny. Iwang S. Soediro selaku Dekan Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut
2. Bapak DR. Kusnandar Anggadiredja selaku Pembimbing Utama dan Bapak Setiadi Ihsan, S.Si., M.Si, selaku Pembimbing Serta yang telah dengan sabar membimbing dan memberi motivasi selama penyusunan proposal.
3. Direktur Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat beserta Staf.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Garut, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
BAB	
I TINJAUAN PUSATAKA	
1.1 Kondisi geografis Kalimantan Barat	4
1.1.1 Letak wilayah	4
1.1.2 Luas Wilayah.....	5
1.1.3 Topografi.....	5
1.1.4 Kondisi Sosial Budaya Daerah Kalimantan Barat	5
1.2 Rumah Sakit	7
1.2.1 Sejarah Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat ..	8
1.2.2 Profil Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat	9
1.2.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat.....	10
1.2.4 Wisma Sirih.....	10
1.2.5 Program Terapi Rumatan Metadon	12

1.3	Ketergantungan Obat	16
1.3.1	Faktor – Faktor Penyebab Ketergantungan Obat	16
1.3.2	Istilah – Istilah Napza dan Penyalahgunaannya	18
1.4	Bahaya Napza	19
1.5	Heroin	21
1.5	Metadon	22

BAB

II METODOLOGI PENELITIAN

2.1	Desain Penelitian.....	24
2.2	Tempat dan Waktu Penelitian	24
2.3	Penetapan Kriteria Pasien.....	24
2.4	Penetapan Kriteria Penelitian.....	24
2.5	Sumber Data.....	25

BAB

III HASIL PENELITIAN

3.1	Jenis Kelamin	26
3.2	Tingkat Pendidikan	27
3.3	Napza yang Digunakan Sebelum Mengikuti PTRM.....	27
3.4	Umur Pertama Kali Menggunakan Napza Sebelum Mengikuti PTRM.....	28

3.5	Kombinasi Napza yang Digunakan.....	35
3.6	Kesiapan Untuk Cek CD4.....	36
3.7	Kesiapan Mengkonsumsi ARV.....	37

BAB

IV	PEMBAHASAN.....	38
-----------	------------------------	-----------

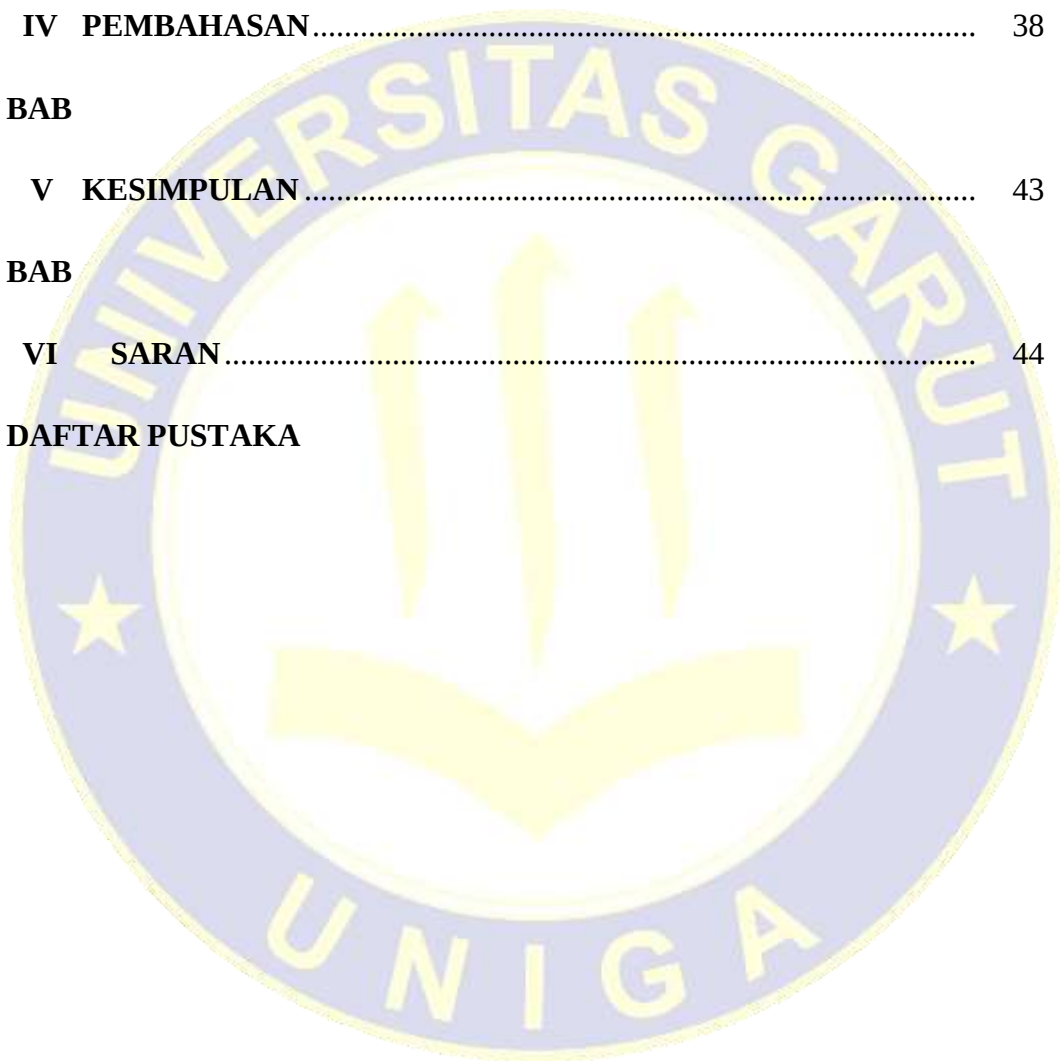
BAB

V	KESIMPULAN.....	43
----------	------------------------	-----------

BAB

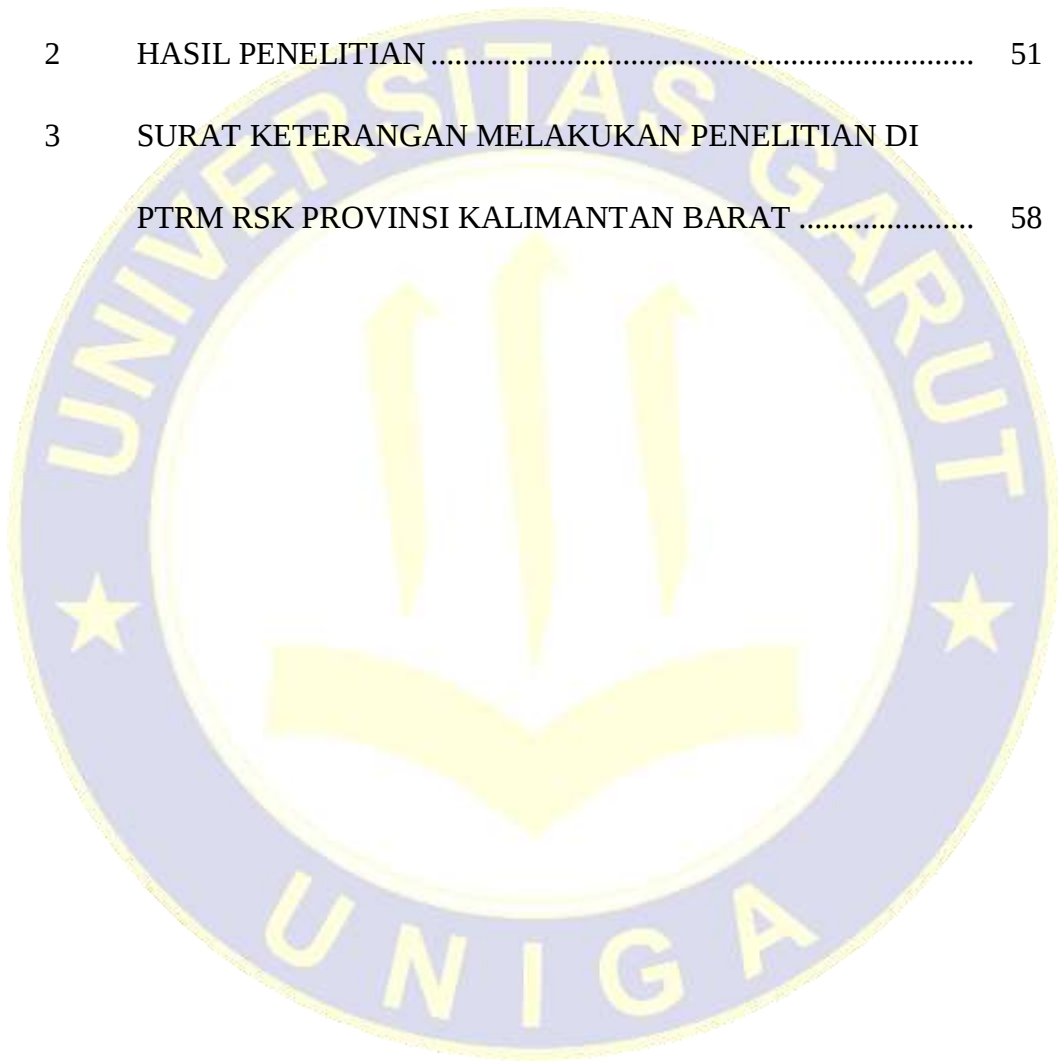
VI	SARAN.....	44
-----------	-------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	TINJAUAN UMUM PTRM RSK PROVINSI KALIMANTAN BARAT	47
2	HASIL PENELITIAN	51
3	SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN DI PTRM RSK PROVINSI KALIMANTAN BARAT	58



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III.1 Jenis Kelamin Pasien Terapi Metadon.....	51
III.2 Tingkat Pendidikan Pasien Terapi Metadon	51
III.3 Napza yang Digunakan Pasien Terapi Metadon sebelum Mengikuti PTRM.....	52
III.4 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Heroin sebelum Mengikuti PTRM.....	52
III.5 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Tembakau sebelum Mengikuti PTRM.....	53
III.6 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Alkohol sebelum Mengikuti PTRM.....	53
III.7 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Ganja sebelum Mengikuti PTRM	53
III.8 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Amfetamin sebelum Mengikuti PTRM	54
III.9 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Benzodiazepine sebelum Mengikuti	54
III.10 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Buprenorpin sebelum Mengikuti PTRM	54
III.11 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Kokain sebelum Mengikuti PTRM.....	55
III.12 Umur Pasien Terapi Metadon pada Saat Pertama Kali Menggunakan Solven sebelum Mengikuti PTRM.....	55

III.13	Penggunaan Napza Secara Kombinasi sebelum Mengikuti PTRM...	56
III.14	Kesiapan Pasien Terapi Metadon untuk Melakukan Cek CD4	57
III.15	Kesiapan Pasien Tetapi Metadon untuk Mengkonsumsi ARV.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I.1 Struktur heroin	21
I.2 Struktur metadon.....	22
I.3 Bagan struktur organisasi RSK Provinsi Kalimantan Barat	47
I.4 Skema pengorganisasian PTRM	48
I.5 Alur pelayanan pasien.....	49
I.6 Komponen dalam pogram terapi metadon.....	50
III.1 Profil pasien terapi metadon berdasarkan jenis kelamin.....	26
III.2 Profil latar belakang tingkat pendidikan pasien terapi metadon.....	27
III.3 Profil jenis napza yang digunakan pasien terapi metadon sebelum mengikuti PTRM	28
III.4 Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan heroin sebelum mengikuti PTRM	29
III.5 Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan tembakau sebelum mengikuti PTRM	30
III.6 Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan alkohol sebelum mengikuti PTRM.....	30
III.7 Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan ganja sebelum mengikuti PTRM	31
III.8 Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali	

	menggunakan amfetamin sebelum mengikuti PTRM.....	32
III.9	Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan benzodiazepine sebelum mengikuti.....	32
III.10	Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan buprenorpin sebelum mengikuti PTRM.....	33
III.11	Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan solven sebelum mengikuti PTRM	34
III.12	Profil umur pasien terapi metadon pada saat pertama kali menggunakan kokain sebelum mengikuti PTRM.....	35
III.13	Profil jumlah pasien terapi metadon yang menggunakan napza secara kombinasi yang dilakukan sebelum mengikuti PTRM.....	35
III.14	Profil kesiapan melakukan cek CD4.....	37
III.15	Profil kesiapan mengkonsumsi ARV.....	37